

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modernisasi ini terjadi perkembangan teknologi masa kini, khususnya pada teknologi informasi yang sudah berkembang pesat serta dibarengi dengan gaya hidup yang semakin berkembang menyebabkan perubahan dikehidupan masyarakat. Sehingga membuat masyarakat dengan mudah dalam menjalankan segala bentuk aktivitasnya, termasuk dalam melakukan kegiatan bisnis online. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi melalui media sosial tentu akan membawa pengaruh baik dan buruk kepada para penggunanya.

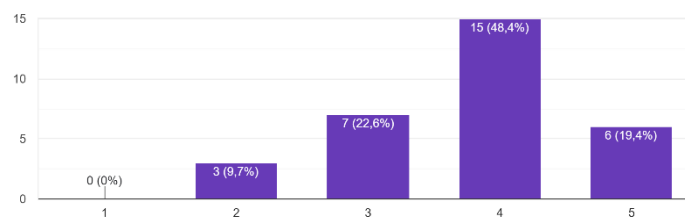
Dalam hal ini pengguna yang lebih aktif dalam menggunakan media sosial cenderung berpengaruh dengan fenomena belanja online. Hal tersebut terjadi pada kalangan anak muda khususnya seperti mahasiswa juga akan berdampak. Perilaku konsumtif yang dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan dampak buruk pada pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Maka dari itu, untuk menghindari terjadinya hal tersebut, maka pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar terhindar dari berbagai macam bentuk permasalahan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan cara seseorang untuk mengelola keuangannya secara optimal guna untuk mencapai tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengelola sumber dan dengan cara mengontrol pengeluaran yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok. Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi. Dalam hal ini pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya berlaku bagi seseorang yang sudah memiliki penghasilan maupun seseorang yang sudah berkeluarga, melainkan pengelolaan keuangan pribadi juga berlaku sangat penting bagi para mahasiswa dikarenakan sebagai mahasiswa yang sudah memiliki usia yang produktif diharapkan mahasiswa sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi

mereka. Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang.

Berdasarkan data pra penelitian yang dilakukan di Universitas Siliwangi terhadap 30 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 ditemukan data bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 tersebut masih banyak yang belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, hal ini didasarkan pada data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu sebesar 70% Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak melakukan penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, sebesar 80% Mahasiswa tidak melakukan pengendalian pengeluaran, dan sebesar 66,6% Mahasiswa tidak melakukan penyisihan terhadap tabungan. Sehingga berdasarkan data pra penelitian yang disusun dari pertanyaan yang dirumuskan sesuai indikator pengelolaan keuangan dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang belum melakukan pengelolaan.

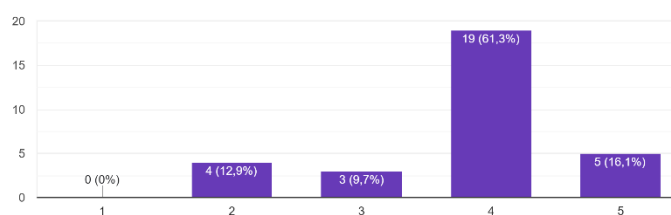
Saya tidak melakukan rancangan keuangan untuk masa depan

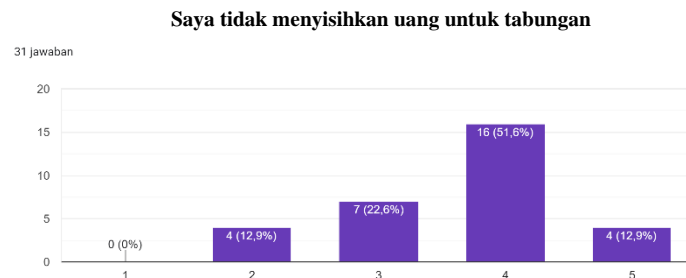
31 jawaban



Saya tidak melakukan prngendalian prngeluaran

31 jawaban





Sumber: Hasil Pra Penelitian

Gambar 1

Jawaban Responden (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020)
terkait Pengelolaan Keuangan

Lebih lanjut menurut Arnet dalam Na'imatul Jannah (2021: 108) "Mengacu pada teori of emerging adulthood, orang-orang muda mengembangkan kemandirian keuangan selama periode dari akhir remaja sampai pertengahan 20-an (kira-kira berusia 18-25)". Sehingga dalam hal ini mahasiswa menjadi salah satu individu yang termasuk kedalam orang muda yang mengembangkan kemandirian keuangan. Mahasiswa pada jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 telah menerima beberapa mata kuliah seperti pengantar manajemen, pengantar ekonomi mikro, dan pengantar akuntansi. Dengan ini maka mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 telah memiliki literasi mengenai keuangan. Menurut Kusmadyahdewi (2019)" mahasiswa sebagai bagian dari sebuah rumah tangga di dalam masyarakat Indonesia dianggap memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan lebih dibandingkan masyarakat awam".

Sikap keuangan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan. Menurut Taneja dalam Tifani (2019: 97)" Untuk mencapai financial management behavior, maka diperlukan sikap keuangan yang positif-untuk diimplementasikan secara langsung. Sikap terhadap uang merupakan bentuk persepsi dari individu mengenai uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang

pernah dialami dalam hidupnya”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irine dan Damanik (2016) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dengan permasalahan yang ada pada keuangan.

Selanjutnya perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan aktivitas pengendalian tingkah laku, dimana pengendalian perilaku berarti melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu bertindak (Ghufron dan Risnawati, 2017:25). Sedangkan menurut Tisnawati dalam Nasihah (2015:338), Menyatakan bahwa kontrol diri dapat digambarkan dimana individu memandang hubungan antara tindakan yang dilakukannya dengan efek yang dibuat serta hasil yang diperoleh. Dengan begitu individu yang melakukan pembelian tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu akan mempengaruhi gaya hidup individu tersebut, dimana individu tersebut tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Dalam hal ini sikap keuangan dan kontrol diri merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan. Karena dengan sikap keuangan akan menentukan sikap keuangan seseorang dalam melakukan keputusan keuangannya dengan memprioritaskan kebutuhan jangka panjang kemudian juga dengan kontrol diri seseorang dapat melakukan pertimbangan dalam mengambil atau menentukan suatu keputusan dalam memenuhi kebutuhannya

Berdasarkan uraian tersebut masalah terkait Pengelolaan Keuangan ini sangat perlu untuk diteliti karena apabila hal ini terus dibiarkan akan menimbulkan sebuah hal yang menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkup akademis oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN.”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis, mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu manfaat teoritik, manfaat akademik, dan juga manfaat praktis.

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritik yaitu berupa pemahaman kajian ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

2. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama atau sejenis.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa bahwa sikap keuangan dan kontrol diri berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.